

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sarana pelayanan yang disebut dengan rumah sakit menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan seperti rawat jalan, rawat inap dan juga rawat darurat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka di suatu rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang memadai dan memuaskan. Oleh karena itu, rumah sakit harus meningkatkan kualitas pelayanan, termasuk diantaranya peningkatan kualitas pendokumentasian rekam medis (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, 2009).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis dan segera melengkapi rekam medis setelah pasien menerima pelayanan (Permenkes, 2008). Rekam medis harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan. Setiap pencatatan ke dalam rekam medis harus dibubuhi nama, waktu dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan secara langsung (Indar, Indar, & Naiem, 2013).

Kelengkapan pengisian berkas rekam medis harus mencapai angka 100% selama 1x24 jam setelah pasien keluar rumah sakit. Rekam medis sebagai catatan perjalanan penyakit pasien merupakan berkas yang pengisiannya harus terisi secara lengkap. Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis akan mengakibatkan catatan yang termuat menjadi tidak sinkron serta informasi kesehatan pasien terdahulu sulit diidentifikasi (Swari, Alfiansyah, Wijayanti, & Kurniawati, 2019). Pengisian dokumen rekam medis di rumah sakit dilakukan oleh dokter, perawat/bidan dan tenaga rekam medis. Namun dalam pencatatan dokumen rekam medis sering ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian dokumen rekam medis, sehingga mengakibatkan informasi menjadi tidak akurat (Susanto & Windari, 2017).

Dalam rekam medis semua formulir seharusnya diisi dengan lengkap termasuk pada formulir resume medis. Formulir resume medis adalah formulir yang berupa penjelasan rangkuman segala informasi penting yang berisi tentang penyakit, pemeriksaan yang dilakukan dan pengobatannya. Resume medis sebaiknya harus diisi dengan lengkap oleh dokter/perawat dan tenaga kesehatan lainnya yang bertanggung jawab agar dapat mengoptimalkan kegunaan dari resume medis sendiri. Mengingat pentingnya resume medis untuk rumah sakit, maka rumah sakit perlu melakukan pengendalian terhadap pengisian resume medis (Sugiyanto, Widodo, Warijan, & Isnaeni, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis menyusun penelitian ini dengan judul “*Literature Review* Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Rawat Inap”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah : “Bagaimana Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Rawat Inap?”

C. Tujuan Karya Ilmiah

1. Tujuan umum

Mengetahui *review* tentang kelengkapan pengisian formulir resume medis rawat inap

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui deskripsi kelengkapan pengisian formulir resume medis rawat inap
- b. Mengetahui hasil prosentase kelengkapan pengisian formulir resume medis rawat inap
- c. Mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir resume medis rawat inap